

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus menyiapkan metode penelitian. Penggunaan metode penelitian ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian agar sampai pada tujuan yang diharapkan Sugiyono (2013, hlm.12) mengatakan, “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan penjelasan jenis penelitian yaitu kuantitatif atau kualitatif. Selain itu dijelaskan jenis metode serta alasan penetapan atau pemilihan metode. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Bentuk pada penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sugiyono (2016, hlm. 72) menyatakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan yang dapat memberikan pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode eksperimen ini digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah dilakukannya pemanipulasian. Selain itu, metode eksperimen semu dilakukan dengan tujuan agar hipotesis yang telah dirumuskan dapat terbukti.

Selain itu, metode eksperimen semu dilakukan dengan tujuan agar hipotesis yang telah dirumuskan dapat terbukti. Metode eksperimen semu cocok dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan yakni, pembelajaran menyajikan teks prosedur. Jenis eksperimen yang digunakan adalah jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Jenis *Nonequivalent Control Group Design* ini hampir sama dengan *Pretest posstest Control Group Design*, hanya saja pada jenis desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu pedoman langkah-langkah proses yang harus dilakukan dalam melakukan analisis data hasil penelitian. Melalui desain penelitian ini, peneliti dapat melakukan langkah-langkah yang sistematis dalam

melakukan analisis data. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam menganalisis aspek makna dalam teks biografi dengan menggunakan model *Reciprocal Learning* di kelas eksperimen dan model *Cooperative Script* pada kelas kontrol. Berikut ini dapat digambarkan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. (Sugiyono, 2016, hlm. 73).

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

X = Perlakuan yang diberikan berdasarkan judul (menerapkan model *Reciprocal Learning*)

O₁ = Hasil penilaian kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan.

O₂ = Hasil penilaian kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.

O₃ = Hasil penilaian kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.

O₄ = Hasil penilaian kelas kontrol tanpa perlakuan.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode yang berbeda. Maksud diadakannya kelas kontrol adalah agar adanya kelas pembandingan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan metode yang akan digunakan. Dalam hal ini dilihat perbedaan pencapaian antara kelompok eksperimen dengan pencapaian kelompok kontrol.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah populasi yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari kelompok subjek. Sugiyono (2014, hlm. 117) menyatakan bahwa, “populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang dimaksud bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Sedangkan menurut Arikunto (2014, hlm.173) menyatakan bahwa, “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi dengan menggunakan model *Reciprocal Learning* pada siswa SMA Pasundan 3 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik SMA Pasundan 3 Bandung dalam mengikuti pretes dan postes pada pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi dengan menggunakan model *Reciprocal Learning* pada kelas eksperimen.
- c. Kemampuan peserta didik SMA Pasundan 3 Bandung dalam mengikuti pretes dan postes pada pembelajaran menganalisis aspek makna dengan menggunakan metode *Cooperative Script* pada kelas kontrol.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2014, hlm. 118) menyatakan bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Ukuran sampel merupakan suatu prosedur untuk menentukan besar kecilnya sampel yang diambil. Besarnya sample tersebut bisa dilakukan secara statistik ataupun berdasarkan estimasi penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2014, hlm.174) menyatakan bahwa, “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan satu jenis sampel yaitu *purposive sample*. Jenis *purposive sample* yaitu pengambilan sampel yang digunakan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas setara random atau daerah.

Berdasarkan pernyataan tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi dengan menggunakan model *Reciprocal Learning*.

- b. Kemampuan peserta didik kelas X SMA Pasundan 3 Bandung dalam menganalisis aspek makna pengertian, rasa, nada, tujuan.
- c. Model yang digunakan adalah model *Reciprocal Learning* pada kelas eksperimen dan *Cooperative Script* pada kelas kontrol.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016, hlm. 308) mengatakan, “teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan analisis. Agar terkumpul dengan baik, maka peneliti menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMA Pasundan 3 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

b. Uji Coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran menyajikan teks biografi.

c. Tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik menyajikan teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi.

d. Analisis

Analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji coba dan tes.

Sugiyono (2016, hlm. 148) mengatakan bahwa instrumen penilaian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Dalam hal ini instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik yang disebut instrumen penelitian. Melalui instrumen, peneliti akan menghasilkan data yang diperlukan. Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk mengumpulkan dan mengolah data.

Arikunto (2016, hlm. 192) mengatakan bahwa instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan pada saat penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji coba dan tes.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Dalam hal ini pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap sikap siswa pada saat pembelajaran. Pengamatan sikap ini termasuk pada penilaian proses. Adapun penilaian proses ini menggunakan lembar pengamatan sikap yang berpedoman pada rubrik penilaian sikap.

Tabel 3.2
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Peduli				Jujur				Tanggung Jawab				Kreatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Berdasarkan rubrik penilaian sikap di atas, penulis merumuskan nilai yang akan dipaparkan oleh peserta didik melalui penilaian sikap. Penulis merumuskan kategori nilai yang akan didapatkan dalam penilaian sikap sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Uji coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menyajikan teks prosedur. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran.

Tabel 3.4
Format Perencanaan Pembelajaran Menganalisis Aspek Makna pada Teks Biografi dengan Menggunakan Model *Reciprocal Learning* pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang dinilai	S k o r	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	

2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/ media pelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil pembelajaran	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Tabel 3.5

Format Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Aspek Makna pada Teks Biografi dengan Menggunakan Model *Reciprocal Learning* pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang dinilai	S k o r	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalamana peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan pretes	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	

4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berprilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan postes	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian:

Nilai	Kategori
5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Tabel di atas, merupakan instrumen atau alat yang digunakan penulis dalam menilai perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini, kesesuaian penggunaan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) dengan proses yang akan dilaksanakan. Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi dengan menggunakan model *Reciprocal Learning*. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Pasundan 3 Bandung dalam menilai pembelajaran yang penulis laksanakan.

c. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model *Reciprocal Learning*. Sebelum melakukan sebuah tes dalam usaha mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, guru diwajibkan untuk membuat format penilaian, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun format penilaian dan pelaksanaan yang penulis buat sebagai berikut.

Tabel 3.7

Format Kisi-Kisi Penilaian Pembelajaran Menganalisis Aspek Makna pada Teks Biografi dengan Menggunakan Model *Reciprocal Learning* pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1	3.15 Menganalisis Aspek Makna dan Kebahasaan dalam Teks Biografi	3.15.1 Mengidentifikasi kalimat yang mengandung aspek makna pengertian dalam teks biografi	Tes	Tes Tertulis	1. identifikasilah aspek makna pengertian dalam teks biografi Muhammad Hatta.

2.	3.15.2 Mengidentifikasi kalimat yang mengandung aspek makna rasa dalam teks biografi	Tes	Tes tulis	2. identifikasilah aspek makna rasa dalam teks biografi Muhammad Hatta.
3.	3.15.3 Mengidentifikasi kalimat yang mengandung aspek makna nada dalam teks biografi	Tes	Tes tulis	3. Identifikasilah aspek makna nada dalam teks biografi Muhammad Hatta.
4.	3.15.4 Mengidentifikasi kalimat yang mengandung aspek makna tujuan dalam teks biografi.	Tes	Tes tulis	4. identifikasilah aspek makna tujuan dalam teks biografi Muhammad Hatta.
5.	3.15.5 Menyimpulkan aspek makna dalam teks biografi.	Tes	Tes tulis	5. simpukanlah aspek makna dalam teks biografi Muhammad Hatta.

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, peneliti membuat instrumen dalam bentuk soal sebagai berikut.

1. Identifikasilah aspek makna pengertian dalam teks biografi Muhammad Hatta.
2. Identifikasilah aspek makna rasa dalam teks biografi Muhammad Hatta.
3. Identifikasilah aspek makna nada dalam teks biografi Muhammad Hatta.
4. Identifikasilah aspek makna tujuan dalam teks biografi Muhammad Hatta.
5. Simpukanlah aspek makna dalam teks biografi Muhammad Hatta.

Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dengan menggunakan model *Reciprocal Learning*. Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan

kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan selanjutnya, maka peneliti akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.8

Format Hasil Pretes Postes Pembelajaran Menganalisis Aspek Makna pada Teks Biografi dengan Menggunakan Model *Reciprocal Learning* pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Kriteria Pembelajaran	Bobot	Skor					Jumlah Skor Ideal
			1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan dalam menjelaskan pengertian aspek makna pengertian.	2						10
2.	Ketepatan dalam menjelaskan aspek makna rasa	6						30
3.	Ketepatan dalam menjelaskan aspek makna nada	5						25
4.	Ketepatan dalam menjelaskan aspek makna tujuan	5						25
5.	Ketepatan dalam menyimpulkan aspek makna dalam teks biografi	2						10
Jumlah Skor								100

Pedoman Penilaian:

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100\%)}$

Skor Maksimal

Kriteria Penilaian:

Skala penilaian 1 apabila peserta didik menjawab sangat tidak tepat.

Skala penilaian 2 apabila peserta didik menjawab tidak tepat.

Skala penilaian 3 apabila peserta didik menjawab cukup tepat.

Skala penilaian 4 apabila peserta didik menjawab dengan tepat.

Skala penilaian 5 apabila peserta didik menjawab sangat tepat.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis aspek makna. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis aspek makna yang dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMA Pasundan 3 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan peneliti baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.9**Langkah 1: Membuat tabel persiapan**

No.	Nama Siswa	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		Pretes (X1)	Postes (Y1)	d (X1-Y1)	d ²	Pretes (X2)	Postes (Y2)	d (X2-Y2)	d ²
...		
Jumlah									
Rata-rata									

Langkah 2: Mencari mean selisih dari pretes postes

$$\text{Mean pretes} \quad Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean postes} \quad Mx = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean selisih} \quad M = \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N}$$

Langkah 3: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum x d^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah 4: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x d^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretes dan postes

D : Gain(pretes –postes)

Xd : Deviasi masing - masing subjek

Xd² : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah 5: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tarap kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \frac{1}{2} a) d.b$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \frac{1}{2} a) d.b$$

Langkah 6: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

Hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Uji hipotesis dilakukan untuk mengukur dan membuktikan tingkat keberhasilan pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi dengan menggunakan model *Reciprocal Learning* pada siswa kelas X SMA Paundan 3 Bandung. Uji hipotesis melibatkan hasil dari pengumpulan dan pengolahan data. Data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data dan penggunaan instrumen penelitian. Dalam uji hipotesis data yang dilibatkan yaitu hasil dari pretes dan postes. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ hipotesis diterima, sedangkan Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ hipotesis ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian. Prosedur penelitian harus disusun secara sistematis agar penulis mudah dalam memperoleh data penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian yang ditempuh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Studi pustaka: mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penentuan kelas secara purposive sampling atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *Reciprocal Learning*.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.
- d. Memberikan tes akhir (postes) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Learning*.
- c. Data hasil postes peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.